

# JURNAL KOMUNIKASI PROFESIONAL

e-ISSN: 2579-9371, URL: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>

Vol 2, No 2	Desember 2018	Halaman 156 - 169
-------------	---------------	-------------------

## Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisama Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo

### Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Wiwik Budiarti, Sri Susilowati, Ilya Farida  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya  
wiwik.budi@yahoo.com

#### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran dengan pengetahuan positif yang dapat membawa keuntungan atau pendapatan tambahan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik. Utilisasi limbah plastik masih jarang dilakukan di daerah-daerah di mana warga tidak memperhatikan hal-hal seperti limbah kerajinan di perumahan Magersari Permai di Kabupaten Sidoarjo juga tidak ada upaya untuk menggunakan sampah plastik yang diolah menjadi kerajinan tangan. Selain itu, masih banyak anak muda yang masih bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang, yang telah digunakan untuk hal-hal yang tidak produktif seperti menonton TV atau mengobrol dengan tetangga. Manfaat dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan keterampilan ibu dalam membuatnya lebih efektif. kerajinan. 3) Menjaga dan menciptakan kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** Kerajinan Tangan, Plastik, Limbah, dan Kreativitas.

#### ABSTRACT

*The purpose of the community partnership program activities (PKM) is the empower the target audience to have knowledge about the importance of utilizing leisure time with positive activities that can bring profit or additional income, namely by making handicrafts made from plastic waste. Utilization of plastic waste is still rarely done in area where citizens do not pay attention to things such as craft creativity by using waste at the Magersari Permai housing in Sidoarjo Regency there is also no attempt to use plastic waste that is processed into handicraft. In addition, there are still many young mothers who are still productive but do not have jobs only as housewives who have a lot of free time, which has been used a lot of unproductive things such as watching TV or chatting with neighbors. The benefit of this PKM activity is that the holding of this community service is expected to be useful or useful for 1) Increasing the knowledge of mothers about the importance of utilizing*

*free time with beneficial and beneficial activities 2) Increasing the skills of mothers in making craft. 3) Maintaining and creating environmental hygiene by utilizing plastic waste into handicrafts that have a selling value that can increase the familys economic income.*

**Keywords:** Handicrafts, Plastic, Waste, and Creativity.

## **PENGANTAR**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Perumahan Magersari Permai Kabupaten Sidoarjo. Lokasi Perumahan ini berada di tengah-tengah kota Kabupaten Sidoarjo. sebagian besar warga Perumahan Megersari mempunyai berbagai profesi, tetapi sebagian besar ibu-ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu masih banyak luang yang hanya digunakan untuk kumpul-kumpul ngrumpi dengan tetangga kiri kanan.

Warga Perumahan Magersari Permai Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan kurang menyadari bahwa waktu luang bisa dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas yang dapat menciptakan peluang usaha untuk mensejahterakan ekonomi keluarga.

Dewasa ini, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani baik di kota-kota besar maupun kecil di Indonesia, termasuk di Perumahan Magersari Permai Kabupaten Sidoarjo. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti Tudung saji, gantungan jilbab, bunga plastik, tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain.

Pemanfaatan sampah plastik masih jarang dilakukan di daerah yang warganya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Di Perumahan Magersari Permai Kabupaten Sidoarjo juga belum ada upaya pemanfaatan sampah plastik yang diolah menjadi kerajinan tangan. Disamping itu, masih banyak ibu-ibu muda yang masih produktif tetapi tidak mempunyai pekerjaan hanya berstatus sebagai ibu rumah tangga saja yang banyak memiliki waktu luang, yang selama ini banyak di gunakan untuk hal-hal yang tidak produktif seperti nonton tv atau ngerumpi dengan tetangga. Dengan adanya

program kegiatan pengabdian pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini diharapkan kelompok ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai Sidoarjo dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan keluarga.

Tujuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.

Manfaat Kegiatan PKM ini adalah dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan akan berguna atau bermanfaat untuk:

- a. Menambah pengetahuan para ibu-ibu tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat.
- b. Menambah keterampilan ibu-ibu dalam membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.
- d. Menjaga dan menciptakan kebersihan lingkungan dengan cara memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang punya nilai jual sehingga dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga.

Dari hasil survey yang sudah dilakukan ternyata permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Sidoarjo selama ini adalah:

1. Ibu-ibu Kelompok Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai Sidoarjo selama ini masih belum bisa memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk menghasilkan hal-hal yang positif.
2. Ibu-ibu kelompok ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Megersari Permai Sidoarjo masih belum memiliki pekerjaan yang dapat membantu perekonomian keluarga.
3. Banyaknya sampah plastik yang mencemari lingkungan di perumahan Magersari Permai Sidoarjo khususnya di Dasawisma Gladiol 161.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan program pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik, yang dilakukan dengan menggunakan metode kegiatan berikut ini:

1. Menggunakan Metode ceramah dan Diskusi /tanya jawab, digunakan pada waktu menyampaikan materi kegiatan yaitu materi tentang kreatifitas membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik
2. Metode demonstrasi serta latihan praktek, digunakan pada waktu pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik. Seperti beberapa contoh berikut:



Gambar 1. Tempat gantungan jilbab terbuat dari sampah plastik minuman kemasan



Gambar 2. Bunga Plastik dari botol minuman bekas untuk tirai pintu dan jendela



Gambar 3. Tudung saji terbuat dari gelas plastic bekas minuman air mineral

Target capaian luaran yang diharapkan dari adanya program pengabdian masyarakat ini, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Draf
2	Publikasi pada media masa ( cetak/elektronik)	Draf
3	Peningkatan pengetahuan dan Keterampilan pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Ada
4	Peningkatan kwantitas dan kualitas SDM	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman dan kesehatan masyarakat ( mitra masyarakat umum )	Ada

7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/ barang	Produk/Barang
8	Hak kekayaan intelektual ( paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, desain produk industri, perlindungan varitas tanaman, perlindungan topografi	Draf
9	Buku ajar	Tidak Ada

Rencana Tahapan kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Rencana kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan Ketua kelompok Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo.	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan pelatihan antara tim pelaksana PKM dengan Ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161.
2	Perencanaan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.	Susunan Acara dan Tanggal Kegiatan serta Jenis-Jenis kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik yang akan di praktekkan.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan pelatihan.	Tersedia tempat pelatihan, bahan, materi pelatihan keterampilan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.
4	Pelaksanaan pemberian materi pelatihan dalam ceramah tentang kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik	Pengetahuan dan pemahaman tentang kerajinan tangan.
5	Pelatihan dan praktik pembuatan keterampilan berbahan baku sampah plastik	Ibu-ibu mampu mempraktekkan materi yang sudah di berikan.mampu menghasilkan beraneka ragam jenis kerajinan tangan.
6	Monitoring dan Evaluasi	Mengevaluasi dan memperbaiki hasil kerja dari ibu-ibu yang sudah di praktekkan
7	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian

Kegiatan ini diharapkan partisipasi Ibu-ibu kelompok Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Megersari Permai Sidoarjo, berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan.

Program Pengabdian Masyarakat, ini diusulkan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang memiliki visi dan misi sejalan dengan Program DIKTI tentang Pengabdian Masyarakat dan berkomitmen untuk ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perekonomian, pertanian, penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat. Unitomo Surabaya telah berdiri sejak tahun 1961 dan saat ini telah memiliki berbagai karya pengabdian masyarakat baik dalam merancang dan membuat mesin maupun pendampingan manajemen bagi UKM di Jawa Timur, dan ini telah dilakukan baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan Instansi Pemerintah dan swasta.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ( PKM ) dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari 3 ( tiga ) orang dosen dan 1 mahasiswa yang memiliki banyak pengalaman dibidang pembuatan kerajinan tangan sebagai berikut:

Tabel 3. Susunan Tim Pelaksana Program PKM

No	Nama dan Jabatan dalam Tim Penelitian	Bidang Keahlian	Tugas
1	Dra. Wiwik Budiarti, MM	Ekonomi Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan Ketua Dasawisma Gladiol 161.</li> <li>• Bertugas memberikan Praktek pelatihan dalam pembuatan kerajinan tangan</li> </ul>
2	Dra. Sri Susilowati, Msi	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertugas memberikan pendampingan terhadap ibu-ibu pada saat praktek.</li> <li>• Memberikan materi dengan metode ceramah dan diskusi.</li> </ul>
3	Ilya farida, SE, MM	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertugas memberikan pendampingan terhadap ibu-ibu pada saat praktek.</li> <li>• Memberikan materi dengan metode ceramah dan diskusi.</li> </ul>
4	Mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan terhadap ibu-ibu pada saat praktek..</li> </ul>

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan sasaran Kelompok Ibu-ibu Kelompok Ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan Pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik bagi masyarakat ini diharapkan berguna atau bermanfaat untuk menambah pengetahuan para ibu tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat, menambah keterampilan ibu-ibu dalam membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dan dapat membantu menambah Penghasilan ekonomi keluarga bagi para ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap kegiatan:

1. Ceramah tentang pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dan manfaatnya yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2018 di rumah ibu Joko.



2. Pengenalan Bahan Baku dan Bahan-Bahan Penolong kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dilakukan pada tanggal 17 Maret 2018 di rumah ibu Andi.

- 2.1. Dokumentasi Bahan Baku Gantungan Jilbab (sampah plastik tempat minuman gelas kemasan) dan Bahan-Bahan Penolong (*Hanger* dan pita atau renda).



- 2.2. Dokumentasi bahan baku tudung saji (sampah plastik tempat minuman gelas kemasan) dan Bahan-Bahan Penolong (pita atau renda).



2.3. Dokumentasi bahan baku Bunga plastik dari botol plastik bekas dan Bahan-Bahan Penolong (cat, kawat, selang kecil, jarum, gunting)



3. Pelatihan Pertama (1) membuat gantungan jilbab dan Tudung saji yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2018 di rumah ibu Andi

3.1. Beberapa Dokumentasi Hasil Pelatihan Pertama

a. Praktik Membuat Gantungan Jilbab dan Tudung saji





4. Pelatihan Kedua (2) yang dilakukan pada tanggal 7 April 2018 di rumah ibu Sulispriono.

a. Pelatihan Bunga Plastik





5. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada tanggal 21 April 2018 di rumah ibu Andi.

Luaran hasil kegiatan program kemitraan masyarakat dengan memberi pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan pada kelompok Ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. Hasil pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan setelah dilakukan monitoring dan evaluasi dan akhir April 2018 sebagai berikut:  
Luaran setelah Monitoring dan Evaluasi





1. Proses Pembuatan Tudung Saji.
 

Proses pembuatan tudung saji adalah sebagai berikut:

  - a. Gelas plastik minuman air mineral bekas dibelah jadi 2
  - b. Belahan-belahan digandeng sampai membentuk lingkaran.
  - c. Tiap-tiap gandingan dilapisi pita atau renda sesuai selera.
  - d. Atasnya diberi tutup plastik tebal dan pinggirnya dilapisi pita atau renda
  - e. Tengahnya diberi tempat gantungan untuk memudahkan mengangkat dan menutup.
  - f. Tudung saji siap dipakai.
  
2. Proses Pembuatan Gantungan Jilbab
 

Proses pembuatan Gantungan Jilbab adalah sebagai berikut:

  - a. Gelas plastik minuman air mineral bekas dipotong dan diambil bagian atasnya yang kaku.
  - b. Bagian yang kaku dirangkap dua dan dililit pita.
  - c. Lingkaran yang sudah dililit pita digandeng-gandeng satu dengan yang lain dengan diikat pita, bentuknya sesuai selera.
  - d. Menyiapkan hanger yang juga dililit pita untuk tempat gantungannya.
  - e. Hanger yang sudah dililit pita diganden dengan lingkaran-lingkaran yang sudah dibentuk sesuai dengan selera.
  - f. Gantungan jilbab siap dipakai.
  
3. Proses Pembuatan Bunga Plastik dari botol bekas minuman
 

Proses pembuatan bunga plastik adalah sebagai berikut:

  - a. Botol plastik bekas minuman dipotong menjadi 3 bagian. Bagian atas, tengah dan bawah.
  - b. Potongan bagian atas dan bawah digunting-gunting membentuk mahkota bunga sesuai selera.
  - c. Potongan yang tengah dibelah dua dibentuk daun.
  - d. Bunga dan daun yang sudah jadi dicat/diberi warna sesuai selera kemudian dijemur sampai kering.
  - e. Bunga dan daun dironce atau dimasukkan ke selang kecil sehingga membentuk bunga yang menjuntai Panjang.
  - f. Setelah itu untaian bunga dirangkai dikawat untuk dipasang di pintu atau jendela.

Kegiatan pengabdian memberi pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan diikuti oleh kelompok Ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini memberi pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan dilakukan dua kali sebagai berikut:

1. Pelatihan dilakukan di rumah ibu Andi pada tanggal 24 Maret 2018.
2. Pelatihan dilakukan di rumah ibu Sulispriono pada tanggal 7 April 2018.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, ibu-ibu peserta pelatihan nampak senang dan semangat dalam mengikuti pelatihan. Hal ini dapat diketahui banyaknya ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai yang hadir mengikuti pelatihan. Semangat para ibu yang mengikuti pelatihan juga bisa di ketahui dari dokumentasi foto-foto saat dilakukan pelatihan dan juga dapat diketahui dari produk luaran hasil karya ibu-ibu setelah mengikuti pelatihan. Meskipun produk luaran hasil kerja membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari ibu-ibu belum memuaskan, tetapi mereka nampak senang mengikuti pelatihan sampai selesai. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini para ibu-ibu peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.

Tujuan dilakukannya monitoring dan evaluasi adalah agar luaran pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari kelompok ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai dapat memuaskan. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada tanggal 21 April 2018 di rumah ibu Andi. Setelah monitoring dan evaluasi diketahui luaran hasil karya sekelompok ibu – ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai menjadi lebih baik dan memuaskan. Peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya kegiatan pelatihan pembuatan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, sehingga mereka mampu mengembangkan berbagai model kerajinan tangan dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya ke depan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Kegiatan Program Kemitraan masyarakat pada Kelompok Ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo, maka pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para Peserta pengabdian tertarik, senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan Pelatihan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan.
2. Para Peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya kegiatan pelatihan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, sehingga mereka dapat memanfaatkan sampah plastik dan waktu luang

mereka untuk melakukan kegiatan positif membuat kerajinan tangan yang dapat di jual untuk menambah pendapatan keluarga.

3. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, luaran kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari Ibu-ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, menjadi lebih baik dan memuaskan serta mereka mampu mengembangkan berbagai model kerajinan tangan dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya ke depan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka kegiatan Pengabdian Pembuatan Pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kegiatan pengabdian lanjutan, tentang variasi produk, kemasan dan pemasaran.
2. Peningkatan anggaran pengabdian, sehingga Peserta Pelatihan akan semakin bertambah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andie Aan, *4 In 1 Concept Mahar, Antaran & Souvenir*. Penerbit Magenta Media, 2015.
- Harsono, Mohammad Suud. (2006). *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka
- Lembaga Penelitian SMERU dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan. 2003. *Upaya Penguatan Usaha Mikro Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan*. Jakarta: Laporan Lapangan SMERU
- Sanusi, A. (1994). *Menelaah Potensi Perguruan Tinggi Untuk Membina Program Kewirausahaan dan Mengantar Kehadiran Pewirausaha Muda*. Makalah Seminar Kewirausahaan, Inkubator Bisnis Bandung, STMB-KADIN Jabar.